

# **BAB I**

## **PROFIL WILAYAH**

### **A. Deskripsi Wilayah**

#### **1. Geografis**

##### **a. Letak Dusun**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan KKN adalah Dusun Tanjung, Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Tanjung termasuk pada dataran tinggi dengan kelembapan yang sedang.

##### **b. Batas Dusun**

Dusun Tanjung berbatasan dengan

Batas Sebelah Utara : Dusun Ngelampengan

Batas Sebelah Timur : Dusun Jambewangi dan Dusun Lungguh

Batas Sebelah Selatan : Dusun Tekik

Batas Sebelah Barat : Dusun Jurug

##### **c. Luas Duku**

Dusun Tanjung memiliki luas tanah secara keseluruhan 12 Ha yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk pertanian, perumahan, dan ladang.

d. Jarak Padukuhan dengan Pemerintahan

Dusun Tanjung terdiri dari 4 RT (Rukun Tetangga). Jarak Dusun Tanjung ke Desa Temuwuh sekitar 1 km. Jarak Dusun ke kota Kecamatan kurang lebih km. Jarak Dusun ke Kota Kabupaten berkisar 25 km, dan jarak Dusun ke Kota Provinsi sejauh 45 km.

e. Perhubungan

Dusun Tanjung tidak terletak di pusat pemerintahan Desa oleh karena itu Dusun Tanjung ini tidak memiliki banyak transportasi yang melintas hanya kendaraan pribadi saja seperti motor yang terdapat di Dusun Tanjung ini. Kondisi jaringan listrik disetiap rumah seluruhnya sudah ada jaringan. Jaringan Telekomunikasi di Dusun Tanjung masih belum sepenuhnya masuk hanya jaringan tertentu yang terdapat di Dusun Tanjung ini.

## **2. Demografis**

a. Penduduk

Dusun Tanjung yang luasnya hanya sekitar 12 Ha ini dihuni sebanyak 168 KK yang tersebar dalam 4 wilayah rukun tetangga, dengan rincian laki-laki 211 orang perempuan 237 orang Total 448 orang.

b. Mata pencaharian

Masyarakat Dusun Tanjung ini memiliki mata pencaharian yang mayoritas adalah petani dan pengerain kayu.

c. Tingkat Pendidikan

Dusun Tanjung telah mencanangkan pendidikan 9 tahun. Namun, hal ini tidak sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat Dusun Tanjung.

d. Agama

Masyarakat Dusun Kropak mayoritas beragama islam.

**3. Sosial Ekonomi**

a. Perumahan dan tempat tinggal

Rumah-rumah penduduk di Dusun Tanjung rata-rata sudah permanen. Setiap rumah sudah memiliki kamar mandi dan toilet. Tetapi juga masih terdapat rumah-rumah penduduk yang belum permanen tetapi sudah memenuhi syarat-syarat kesehatan karena rumah-rumah tersebut telah memiliki ventilasi dan sarana kamar mandi.

Untuk menunjang keperluan pengamalan beribadah Dusun Tanjung yang mayoritas beragama islam memiliki 1 masjid dan 2 mushola.

b. Kesehatan Masyarakat

Kesadaran dalam bidang kesehatan bagi masyarakat Dusun Tanjung sudah baik, setiap bulan selalu ada pemeriksaan kesehatan dari puskesmas terdekat.

Akan tetapi warga Dusun Tanjung mayoritas memiliki ternak yang terletak di pekarangan rumahnya, hal tersebut masih menjadi kendala kesehatan bagi warga Dusun Tanjung. Bagi warga dekatnya jarak antara kandang dengan rumah merupakan hal yang sudah biasa namun hal tersebut juga dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya kesehatan dan warga masih menganggap hal tersebut bukanlah masalah bagi mereka.

c. Keadaan Rumah Tangga

Sebagian besar warga Dusun Tanjung sudah memiliki televisi. Warga Dusun Tanjung sangat jarang menggunakan televisi karena waktu mereka disibukkan untuk pergi ke ladang sehingga informasi yang mereka dapatkan juga tidak begitu banyak.

Warga Dusun Tanjung sudah banyak yang menggunakan kompor gas, namun mereka tidak meninggalkan dapur tradisional yaitu perapian kayu bakar yang digunakan sebagai alternatif untuk memasak.

#### **4. Budaya**

Di Dusun Tanjung sendiri memiliki tradisi budaya lokal di yang menunjang dan relevan dengan dakwah Islam seperti rasulan, dodogan dan peringatan Maulid Nabi. Sementara Di masyarakat Tanjung tidak terdapat seni modern.

a. Pemerintahan

Seperti di Padukuhan lainnya, Dusun Tanjung dipimpin oleh kepala dusun yang bernama Puryanto. Dusun Tanjung terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT) yakni, RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04.

b. Rencana pembangunan wilayah

Rencana pembangunan wilayah Dusun Tanjung yaitu melakukan perbaikan jalan pada RT 03 dan RT 04, karena jalan tersebut masih membutuhkan perbaikan, perbaikan ini dilakukan agar akses warga khususnya RT 03 dan RT 04 dapat berjalan dengan lancar. Melihat RT 01 dan RT 02 telah dilakukan perbaikan jalan untuk RT 03 dan RT 04 masih dalam tahap pemrosesan. Pembangunan wilayah Dusun Tanjung yang masih kurang optimal yaitu kurangnya penerangan jalan, sehingga dapat menghambat aktivitas masyarakat pada malam hari. Dusun Tanjung merupakan Dusun percontohan sehingga untuk pembangunan wilayah telah terealisasi, hanya saja memerlukan pembangunan agar Dusun tersebut dapat lebih berkembang.

c. Permasalahan yang ditemukan

Permasalahan yang ditemukan Di Dusun Tanjung antara lain yaitu:

1. Bidang pendidikan

Rendahnya kesadaran warga Dusun Tanjung dalam masalah pendidikan, terutama remaja-remaja dusun Tanjung yang sebagian

besar hanya menempuh pendidikan sampai SMP, mengingat pendidikan di zaman yang sekarang ini sangat dibutuhkan karena semakin ketatnya persaingan terutama dalam dunia pekerjaan. Minimnya sarana dan prasarana tempat bimbingan belajar di luar sekolah

## 2. Bidang Lingkungan Sosial

Permasalahan yang timbul di Dusun Tanjung dalam aspek social yaitu tingginya pernikahan dini. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan, selain itu faktor ekonomi juga yang mengakibatkan banyak remaja yang melakukan pernikahan dini. Kurang tersalurkannya minat dan keterampilan warga.

## 3. Bidang keagamaan

Permasalahan yang timbul dalam bidang keagamaan yaitu masih rendahnya kesadaran warga dalam melakukan kegiatan keagamaan terutama dalam menunaikan ibadah terlebih dalam melakukan ibadah berjamaah terlihat dari adanya jamaah solat yang tak jarang kurang antusias, padahal terdapat 2 mushola dan 1 masjid di Dusun Tanjung. Belum adanya Tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.